

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU LIMIT TEMA 6 KELAS 6  
UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SISWA AKAN KESEHATAN  
DI MASA PANDEMI COVID -19**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU LIMIT TEMA 6 KELAS VI UNTUK  
MENINGKATKAN KESADARAN SISWA AKAN KESEHATAN DI MASA  
PANDEMI COVID - 19**

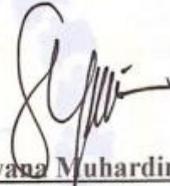
Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Tanggal, 5 Juli 2021

**Dosen Pembimbing I**



Nanang Rahman, M.Pd  
NIDN. 0824038702

**Dosen Pembimbing II**



Sintavani Muhandini, M.Pd  
NIDN. 0810018901

**Menyetujui:**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Ketua Program Studi,**



Hafidurrahmah, M.Pd  
NIDN. 0804048501

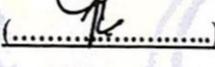
HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU LIMIT TEMA 6 KELAS VI  
UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SISWA AKAN KESEHATAN  
DI MASA PANDEMI COVID - 19

Skripsi atas nama Ahmad Ikbal telah dipertahankan didepan dosen penguji  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Tanggal, ... 6 ..., 08 ..., 2021

Dosen Penguji

1. Haifaturrahman, M.Pd (Ketua)   
NIDN. 08040448501
2. Baiq Desi Milandari, M.Pd (Anggota I)   
NIDN. 0808128901
3. Syafuruddin Muhdar, M.Pd (Anggota II)   
NIDN. 0813078701

Mengesahkan;

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA MATARAM

Dekan,  
  
Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si  
NIDN. 0821078501

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Ahmad Ikbal  
NIM : 117180087  
Alamat : Kabupaten Sumbawa Barat

Memang benar skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Buku Saku Limit Tema 6 Kelas VI Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Kesehatan di Masa Pandemi Covid – 19 Kelas VI Subtema 1 Pembelajaran 1 di SDN Kuang Busir Tahun Pelajaran 2020/2021" adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termaksud bersedia menanggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Ikbal  
NIM.117180087



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD KBAL  
NIM : 117180087  
Tempat/Tgl Lahir : Tuananga, 18, 09, 1998  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 0819995898389 / a10444482@gmail.com  
Judul Penelitian : -

*pengembangan media Buku saku Limit Temu 6 Kelas 6  
Untuk Meningkatkan keadaran siswa akan kesehatan  
di masa pandemi covid-19.*

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. Bk 6*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : *Pabu, 05, 09, 2021*

Penulis



*AHMAD KBAL*  
NIM. 117180087

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



*Iskandar, S.Sos., M.A.*  
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD IKBAL  
 NIM : 117180087  
 Tempat/Tgl Lahir : T. Udhanga, 18.09.1998  
 Program Studi : P.GSP  
 Fakultas : FKIP  
 No. Hp/Email : 081 995 898 898 389  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

*Pengembangan media buku serta limit tema 6 kelas 6 untuk meningkatkan keragaman siswa akan kesehatan di masa pandemi Covid-19.*

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : Rabu, 15.09.2021

Penulis



AHMAD IKBAL  
 NIM. 117180087

Mengetahui  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

*MOTTO*

“ Buatlah kesalahan terbesar dalam hidupmu ,ambil kesalahan itu buatlah sebagai pelajaran ,karena kesalahanmu itu lah yang akan menuntun mu ke jalan Kesuksesan ”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Sujud syukur kusembahkan kepadamu ya Allah, atas segala nikmat dan karunia yang senantiasa dilimpahkan. Dan taklupa pula sholawat beserta salam saya ucapkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wasallam, semoga kita semua termasuk umat yang mendapatkan syafa'at darinya, Aamiin.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang hebat dan luar biasa yang selalu setia menemani setiap langkah perjuangan saya sehingga saya bisa menyelesaikannya.

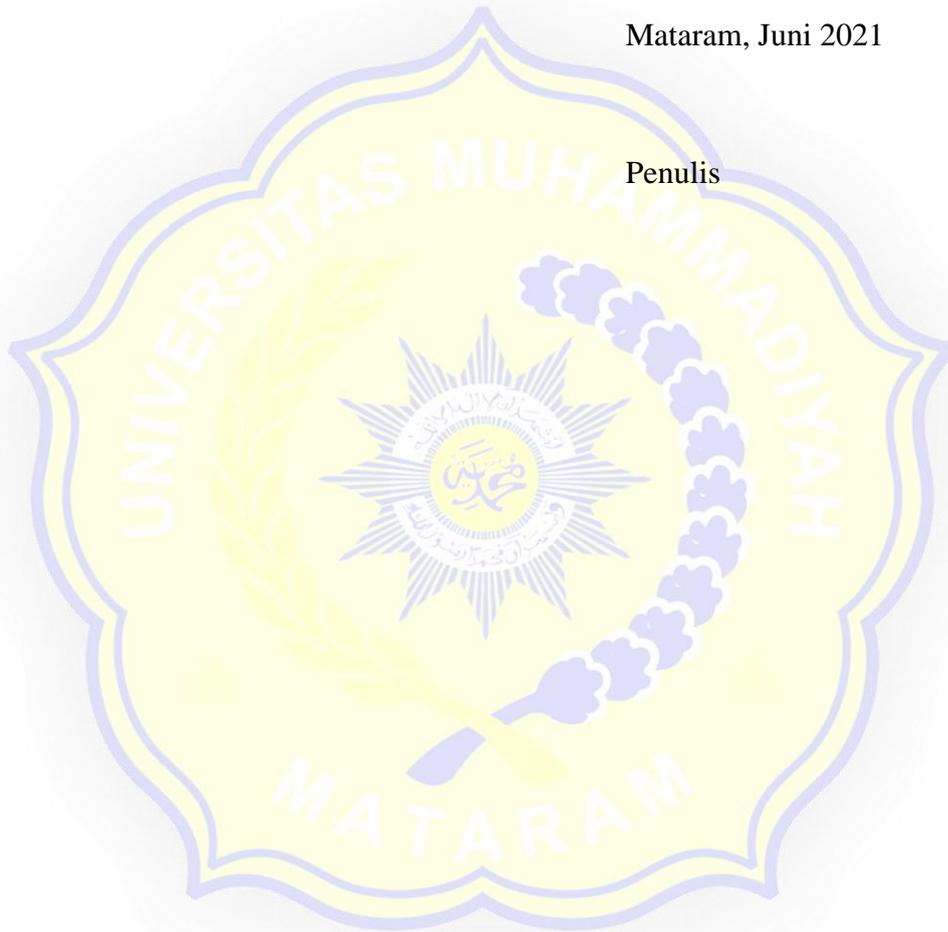
1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Abdul Hamid, S.Pd. dan Ibu Zainap yang slalu menjadi motivator terhebat, penyemangat hidup yang luar biasa yang tidak pernah bosan mendoakan, membimbing dan menyayangi serta tidak pernah sedikitpun ngeluh untuk berjuang mebiayai hidup dan pendidikan saya selama ini. Mereka yang selalu terpatri dalam jiwa saya. Terimakasih atas semua pengorbanan, cinta dan kasih sayangnya yang mampu membuat saya sampai pada titik ini.
2. Teruntuk kakak dan adik – adik ku tercinta yang selalu mendukungku dan memberikanku semangat yang luar biasa. Trimaksih untuk kalian semua yang selalu mendengarkan keluh kesahku selama ini untuk bisa meraih cita-citaku.
3. Teruntuk keluargaku tercinta, keluarga besar Bapak dan keluarga besar Ibu terimakasih atas do'a dan motivasi yang tiada henti.
4. Teruntuk guru dan dosen-dosenku tercinta yang selalu membimbing, mendidik dan mengajarkanku. Terimakasih untuk jasa-jasa yang tidak mampu terbalaskan.
5. Teruntuk semua sahabatku tercinta yang tak bisaku sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan, saran, motivasi, dan selalu memberikan semangat disaatku terpuruk serta membantu dalam penulisan karya ini. Terimakasih atas semua kebersamaan kita selama ini.
6. Teruntuk teman-teman kelas, PGSD kelas C dan teman-teman seperjuangan PGSD UMMAT angkatan 2017. Terimakasih atas dukungannya selama ini.

7. Dan teruntuk Fingka Saradila yang saya sayang dan selalu menemani saya di setiap waktu, saya bertrimakasih banyak semoga kamu selalu merasakan apa yang aku rasakan.

Semoga apa yang saya peroleh selama kuliah di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya dan bagi saya pribadi. Disini Penulis masih sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari dosa dan jauh dari kesempurnaan.

Mataram, Juni 2021

Penulis



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi *Pengembangan Media Buku Saku Limit Tema 6 kelas VI Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Kesehatan di Masa Pandemi Covi – 19. Siswa Kelas VI Subtema 1 Pembelajaran 1 di SDN Kuang Busir Tahun Pelajaran 2020/2021* dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini mengkaji pengaruh media pembelajaran yang dapat diacu oleh para guru Sekolah sederajat dimanapun berada. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis seyogyanya mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. sebagai Rektor UMMAT
2. Bapak Dr. Muhammad nizar, S.Pd.,M.H. sebagai Dekan FKIP UMMAT
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd. sebagai Ketua Prodi PGSD
4. Bapak Nanang Rahman, M.Pd Sebagai Pembimbing I
5. Sintayana Muhardini, M.Pd. sebagai Pembimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaiannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, Juni 2021  
Penulis,

Ahmad Ikbal  
NIM 117180087

Ikkal, Ahmad, 2021. **Pengembangan Media Buku Saku Limit Tema 6 Kelas VI Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Kesehatan di Masa Pandemi Covid – 19 Kelas VI Subtema 1 Pembelajaran 1 di SDN Kuang Busir Tahun Pelajaran 2020/2021**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Nanang Rahman, M.Pd

Pembimbing 2 : Sintayana Muhardini, M.Pd

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil kesadaran siswa akan kesehatan di masa pandemi covid -19. Rumusan dari penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Media Buku Saku Limit Terhadap Hasil kesadaran Siswa di Masa Pandemi Covid -19 Kelas VI Subtema 1 Pembelajaran 1 di SDN Kuang Busir. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan, sampel yang digunakan adalah 30 peserta didik, yang terdiri dari kelas VI A 15 peserta didik sebagai kelas uji lapangan dan V B 7 peserta didik sebagai kelas uji terbatas, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis kevalidan, analisis kepraktisan, analisis keefektifan dengan menggunakan rumus *N-Gain*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesadaran siswa akan kesehatan yang signifikan pada penggunaan media Buku Saku Limit terhadap hasil kesadaran siswa kelas VI subtema 1 pembelajaran 1 di SDN Kuang Busir, yang dibuktikan dengan hasil uji lapangam yang dimana nilai *N-Gain* 82%. Dengan hasil pretes angket kesadaran siswa rata – rata 46,6 % dan hasil postes angket kesadaran siswa rata – rata 90,66 % .Artinya ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Media Buku Saku Limit terhadap kesadaran siswa akan kesehatan siswa kelas 5 subtema 1 pembelajaran 1 di SDN Kuang Busir Tahun Pelajaran 2020/2021. Data ini didukung dengan perbandingan nilai rata-rata hasil kesadaran siswa di kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yaitu 96,66 % > 87,92%.

**Kata Kunci: Media Buku Saku Limit, Meningkatkan Kesadaran siswa Akan Kesehatan di Masa Pandemi Covid -19**

Ikbal, Ahmad, 2021. *The Development of Pocket Book Media Limits of Theme 6 Class VI to Increase Student Health Awareness in the Covid-19 Pandemic Era at Class VI Sub-theme 1 Learning 1 at SDN Kuang Busir in Academic Year 2020/2021*. A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

First Advisor : Nanang Rahman, M.Pd  
Second Advisor : Sintayana Muhandini, M.Pd

#### ABSTRACT

The impact of learning media on students' health awareness during the covid -19 epidemic is investigated in this study. The purpose of this study is to see how the Effect of Limit Pocket Book Media on Students' Awareness Results in the Covid-19 Pandemic Era Class VI Sub-theme 1 Learning 1 at SDN Kuang Busir during the Covid-19 Pandemic Period. The research approach is development research, and the sample size is 30 students, with class VI A 15 students serving as a field test class and VB 7 students serving as a limited test class, with data collected through observation, interviews, and questionnaires. Validity analysis, practicality analysis, and effectiveness analysis utilizing the N-Gain formula were employed as data analysis techniques. As evidenced by the results of the field test, where the N-Gain value is 82%, the results of this study indicate that there is a significant health awareness of students on the use of the Limit Pocket Book media on the results of the awareness of class VI students in sub-theme 1 learning 1 at SDN Kuang Busir. The pretest findings of the student awareness questionnaire were 46.6%, while the post-test results of the student awareness questionnaire were 90.66%. This means that the usage of Limit Pocket Book Media has a substantial impact on students' health awareness in grade 5 pupils, sub-theme 1 learning 1 at SDN Kuang Busir in academic year 2020/2021. The average value of students' awareness outcomes in the experimental class is greater than the control class, which is 96.66% > 87.92%, which supports this data.

*Keywords: Limit Pocket Book Media, Increasing Student Awareness of Health in the Covid-19 Pandemic Era*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....</b>	<b>iiiv</b>
<b>PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRATC.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFATAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Pengembangan .....	4
1.4 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan .....	4
1.5 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	5
<b>II. TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Yang Relevan .....	7
2.2 Kajian Pustaka.....	8
2.2.1 Buku Saku .....	8

2.2.2	Kesadaran Siswa Akan Kesehatan .....	11
2.2.3	Pandemi Covid-19.....	13
2.2.4	Sekolah Dasar.....	20
2.3	Kerangka Berpikir .....	21
<b>III. METODE PENGEMBANGAN .....</b>		<b>23</b>
3.1	Model Pengembangan .....	23
3.2	Prosedur Pengembangan .....	24
3.3	Uji Coba Produk.....	26
3.3.1	Desain Uji Coba Produk.....	27
3.4	Subjek Uji Coba .....	27
3.4.1	Jenis Data .....	27
3.5	Instrumen Pengumpulan Data .....	28
3.6	Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....</b>		<b>37</b>
4.1	Penyajian Data Uji Coba.....	37
4.1.1	Analisis Kevalidan Media.....	37
4.1.2	Analisis Kevalidan Materi.....	40
4.1.3	Uji Coba Terbatas .....	44
4.2	Hasil Uji Coba Produk .....	49
4.2.1	Hasil Kevalidan Media Buku Saku Limit .....	49
4.2.2	Hasil Kevalidan Materi .....	50
4.2.3	Hasil Kepraktisan Media Buku Saku Limit .....	51
4.2.4	Hasil Keefektifan .....	51
4.3	Revisi Produk.....	53
4.4	Pembahasan.....	54

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>56</b>
5.1 Simpulan .....	56
5.2 Saran .....	57
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

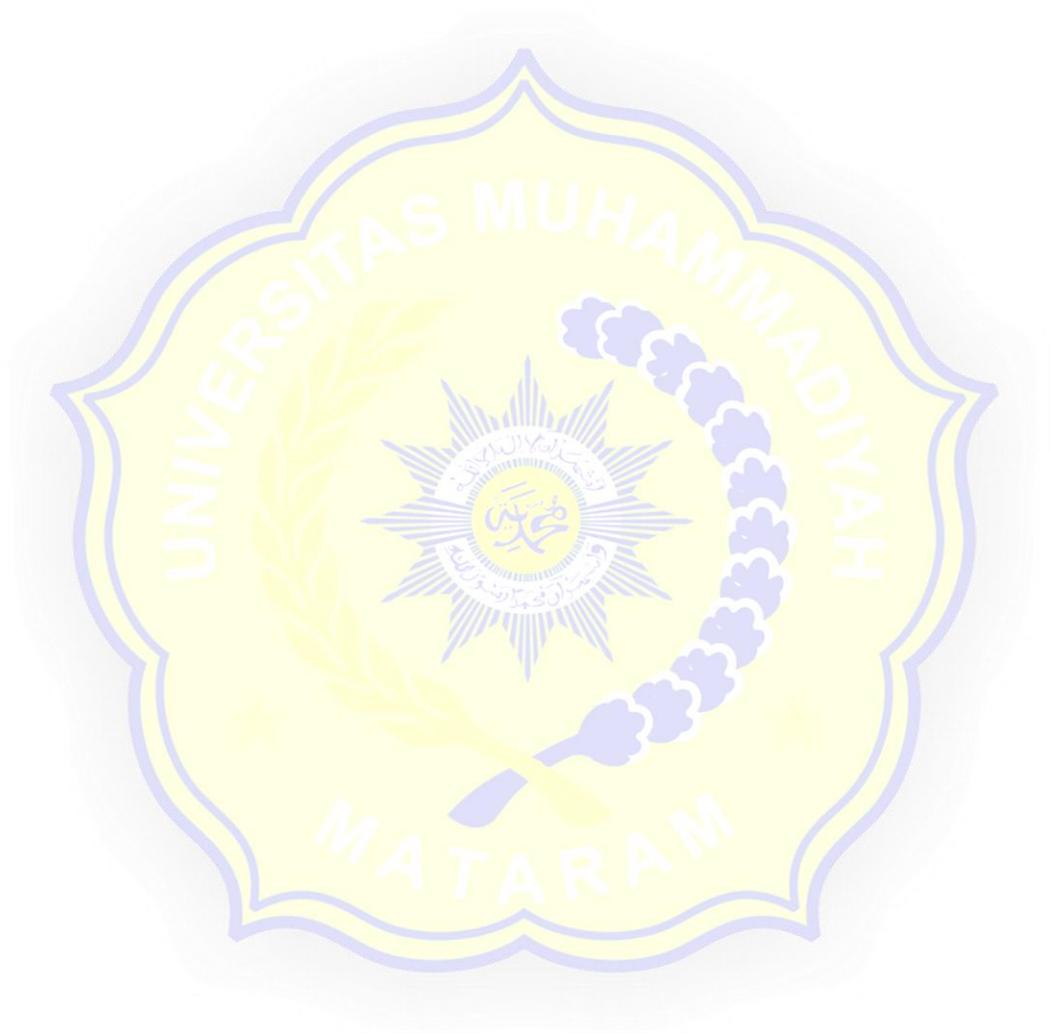


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket validasi ahli materi.....	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi angket validasi ahli media .....	31
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket respon siswa.....	32
Tabel 3.4 Kisi-kisi angket kesadaran siswa .....	33
Tabel 3.5 Kategori kevalidan produk.....	35
Tabel 3.6 Kriteria angket respon peserta didik .....	35
Tabel 3.7 Nilai indeks gains standar .....	36
Tabel 4.1 Pernyataan, keterangan dan skor validasi ahli 1 .....	37
Tabel 4.2 Pernyataan, keterangan dan skor validasi ahli 2 .....	39
Tabel 4.3 Pernyataan, keterangan dan skor validasi ahli 1 .....	41
Tabel 4.4 Pernyataan, keterangan dan skor validasi ahli 2 .....	42
Tabel 4.5 Analisis Angket respons siswa dan skor uji lapangan .....	45
Tabel 4.6 Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.....	46
Tabel 4.7 Nilai Kevalidan dari Validator Ahli dan Praktisi.....	47
Tabel 4.8 Nilai Kevalidan dari Validator Ahli dan Praktisi.....	48
Tabel 4.9 Data Hasil Angket Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Kuang Busir...	51
Tabel 4.10 Hasil Revisi Media Tangga Hitung.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir .....	22
Gambar 3.1 Desain Borg and Gall yang disederhanakan .....	26



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat di era globalisasi ini. Hal ini secara langsung akan mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan sangat penting untuk peningkatan kesehatan, kecerdasan dan kualitas sumber daya manusia (SDM). Menurut Notoadmodjo (2011:111), pendidikan atau pendidikan kesehatan adalah pedagogi praktis. Sedangkan menurut Notoadmodjo (2010), pendidikan adalah upaya membujuk masyarakat untuk melakukan tindakan memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Dengan demikian, pendidikan kesehatan anak usia dini dapat diberikan keduanya formal maupun non formal.

Indonesia pada saat ini sedang dihadapkan dengan pandemi yang mengancam kesehatan dan ekonominya. Sebagaimana yang sering diberitakan ialah mengenai pandemi Covid-19. Pandemi covid-19 ini dapat cegah melalui edukasi-edukasi kesehatan. Untuk mengedukasikan hal tersebut, membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Media buku saku adalah salah satu sarana yang perlu digunakan dalam dunia kesehatan. Dengan menggunakan media buku saku dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi. Pemanfaatan media buku saku akan memberikan variasi belajar sehingga dalam mengedukasikan kesehatan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa .

Media Book sebagai buku saku merupakan contoh bagaimana guru dapat mendidik anak tentang kesehatan secara efisien dan efektif. Widodo dan jasmadi menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat alat, alat, dan metode pembelajaran

yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu memperoleh kompetensi atau keterampilan dengan segala sesuatunya. Meliputi materi pembelajaran, kendala, dan metode.

Dunia teknologi informasi dan Komunikasi saat ini menyediakan sarana transportasi yang berbeda dalam bentuk buku saku, seperti media buku. Oleh karena itu, guru harus menggunakan buku saku untuk pendidikan kesehatan. Guru sangat berguna ketika menawarkan pendidikan kesehatan dan minat siswa dalam menjaga kesehatan lebih didorong. Menurut Yuliana dan Herlina (2015: 105), buku saku adalah buku kompak yang memungkinkan informasi yang disimpan dalam saku mudah dibawa sepanjang waktu. Dari pernyataan sebelumnya, guru perlu menyediakan atau menggunakan materi pendidikan dalam bentuk buku saku untuk memungkinkan pendidikan kesehatan bagi siswa. Namun pada kenyataannya penggunaan bahan ajar berbentuk buku saku ini masih jarang digunakan terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD) hal ini terbukti pada hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SDN Kuang Busir bahwa belum ada buku saku mengenai kesehatan sehingga masih banyak siswa yang belum sadar akan kesehatan: seperti siswa masih banyak yang tidak tahu dampak dari tidak menjaga kesehatan, minim sarana prasarana mengenai kesehatan di sekolah. Oleh karena itu, perlunya sarana atau prasarana mengenai edukasi kesehatan untuk terhindar dari penyakit dan sadar akan pentingnya kesehatan berupa buku saku. Buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil yang mana informasi yang dapat disimpan disaku sehingga mudah dibawa kemana-mana. Adapun kelebihan buku saku Isi yang dapat diteliti antara lain: (1)

sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing individu. 2) Mudah di mana saja sehingga di mana saja bisa dipelajari. 3.) Foto dan warna ditampilkan di layar

Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Buku Saku Limit Tema 6 Kelas 6 Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid -19”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan Media Buku Saku Limit Tema 6 Kelas 6 Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid -19 ?
2. Bagaimana kevalidan, kepraktisan dan keefektifan Media Buku Saku Limit Tema 6 Kelas 6 Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid -19?

## **1.3 Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengembangkan Media Buku Saku Limit Tema 6 Kelas 6 Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid -19.
2. Mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan Media Buku Saku Limit Tema 6 Kelas 6 Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid -19.

## **1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk dalam Media Buku Saku Limit Tema 6 Kelas 6 Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Kesehatan di Masa Pandemi Covid -19 yaitu :

1. Buku saku limit ini berbentuk buku kecil yang mudah dibawa kemana-mana, bisa disimpan disaku baju atau celana.
2. Buku saku limit ini dilengkapi dengan panduan atau pedoman yang bisa dijadikan sebagai petunjuk bagi siswa untuk tetap menjaga protokol kesehatan.
3. Buku saku limit ini dilengkapi dengan animasi-animasi yang mendukung informasi sehingga siswa lebih memahami informasi yang terdapat dibuku saku tersebut.
4. Materi/informasi yang terdapat dalam buku saku limit ini telah dirancang sesuai dengan beberapa bahan ajar yang ada sehingga bisa meningkatkan minat dan keingintahuan siswa dalam belajar.
5. Adapun perbedaan buku saku limit yang dikembangkan ini dengan buku saku yang sudah ada yaitu pada bahan ajar ini mudah dibawa kemana-mana, memberikan informasi yang akurat mengenai protokol kesehatan untuk mencegah pandemi covid-19.

### **1.5 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

#### **a) Asumsi**

Asumsi yang mendasari peneliti yaitu Buku Saku Limit Tema 6 Keas 6 Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Kesehatan di Masa Pandemi Covid -19 ini dapat memperluas pengetahuan siswa mengenai kesehatan, dampak tidak menjaga kesehatan dan sadar akan pentingnya kesehatan daan kehidupan sehari-hari. Serta dapat memberikan inovasi kepada guru agar mampu mengembangkan bahan ajar yang bervariasi.

#### **b) Keterbatasan Pengembangan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji coba dilakukan hanya di sekolah saja yaitu SD Negeri Kuang Busir.
2. Uji coba kepada siswa belum sampai pada penyebarluasan.
3. Materi tertentu tentang covid -19

## **II. TEORI**

### **2.1 Penelitian yang relevan**

Adapun kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian Shinta Primesstianissa (2016) yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:
  - a. Hasil penilaian ahli materi diperoleh rata-rata skor 3,56 yang termasuk dalam kategori Layak.
  - b. Hasil penilaian ahli media diperoleh rata-rata skor 3,91 yang termasuk dalam kategori Layak.

- c. Hasil penilaian siswa uji coba kecil diperoleh rata-rata skor 4,23 yang termasuk dalam kategori Layak.
- d. Hasil peniaian siswa uji coba lapangan dengan rata-rata skor 4,06 yang termasuk dalam kategori Layak.

2. Penelitian Yeni Farina Putri (2017) yang berjudul “Pengembangan Aplikasi Buku Saku Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Hukum Kesehatan Di Akademi Farmasi Surabaya.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: Persentase penilaian dari para ahli yaitu nilai persentase kelayakan media sebesar 87,7% sedangkan untuk hasil analisis minat mahasiswa mendapat persentase total 81,75%, dan untuk hasil belajar mahasiswa yang tuntas mendapatkan persentase sebesar 91,6%. Sehingga berdasarkan persentase pencapaian nilai tersebut termasuk pada interpretasi 76%-100%. Dengan demikian media pembelajaran buku saku hukum kesehatan dapat dikatakan sangat layak sebagai media pembelajaran mahasiswa.

Dari kedua penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa dari ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengembangkan bahan ajar berbentuk buku saku limit pandemi covid-19 di Sekolah Dasar.

## **2.2 Kajian Pustaka**

### **2.2.1 Buku Saku**

#### **a) Pengertian Buku Saku**

Buku merupakan media atau bahan ajar yang bersifat uwes dan biaya pendagangannya relatif murah jika dibandingkan dengan pengadaan media lainnya. Menurut Hizair (2013:108) buku saku merupakan buku berukuran kecil yang dapat

disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Menurut Yuliana dan Herlina (2015:105) bahwa buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil yang mana informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa kemana-mana. Menurut Sulistyani dalam (Yuliana dan Herlina, 2015:105) buku saku adalah buku yang dicetak dengan ukuran yang kecil agar lebih efisien, praktis, dan mudah dalam menggunakan. Sedangkan menurut Setyono, Sukarmin, dan Wahyuningsih (2013:118) mengatakan bahwa buku saku dapat diartikan sebagai buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja. Menurut Peter Salim dan Yenny Salim (2013:231) menyatakan bahwa buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa buku saku adalah buku yang berukuran kecil, ringan, bisa dimasukkan ke dalam saku baju atau celana dan mudah dibawa kemana-mana, sehingga bisa dibaca kapan saja.

#### b) Sistematika Penulisan Buku Saku

Buku saku dalam penyusunannya yang diadaptasi dari modul mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

##### 1) Bagian Pendahuluan

- a) Penjelasan tujuan buku pelajaran
- b) Petunjuk penggunaan buku saku

##### 2) Bagian Isi

- a) Materi dalam bentuk rangkuman (ringkasan materi)
- b) Memuat gambar – gambar tentang cara terhindar dari covid

### 3) Bagian Penunjang

- a) Lampiran-lampiran
- b) Gambar dan warna yang variatif

### c) Kelebihan Media Buku Saku

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Menurut Dina Indriana (2011:64) media cetak memiliki kelebihan antara lain:

1. Materi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
2. Mudah dibawa kemanapun sehingga dapat dipelajari dimana saja.
3. Tampilan Menarik dilengkapi dengan gambar-gambar dan warna.

Buku saku memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar lainnya, yaitu dilihat berdasarkan ukuran buku dan kepraktisan penggunaannya. Ukuran buku saku yang lebih kecil akan mempermudah siswa untuk mempelajari materi dimana saja dan kapan saja. Meskipun ukuran buku saku lebih kecil, buku saku berisi materi lengkap dengan dibuat rangkuman agar siswa lebih cepat memahami informasi yang terdapat pada buku saku tersebut.

Menurut Susilana (2008) Adapun kelebihan buku saku yaitu :

1. Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak
2. Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan minat dan kecepatan masing-masing,
3. Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa,
4. Akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna
5. Perbaikan/revisi mudah dilakukan.

#### d) Kekurangan Media Buku Saku

Menurut Dina Indriana (2011:64) bahwa media cetak juga memiliki kelemahan, adapun kelemahannya sebagai berikut:

1. Proses pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Bahan cetak yang tebal berisiko untuk mengurangi minat baca siswa
3. Bahan cetak akan mudah rusak dan sobek apabila penjilidan kurang bagus.
4. Buku saku sebagai bahan ajar cetak memiliki kekurangan dalam proses pembuatannya karena memerlukan waktu yang cukup lama.

Kelemahan buku saku menurut Susilana (2008) yaitu:

1. Proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama
2. Bahan cetak yang tebal akan membosankan dan mematikan minat siswa yang membacanya
3. Apabila jilid dan kertasnya jelek, bahan cetak akan mudah rusak dan sobek.

#### **2.2.2 Kesedaran Siswa Akan Kesehatan**

Health Sensitivity (HS) bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, menjaga kesehatan dan kualitas hidup dengan membentuk pola hidup sehat dan peduli terhadapnya. Salah satu upaya yang sering dilakukan untuk gaya hidup sehat adalah dengan mengonsumsi makanan organik (Michelidou & Hassan, 2008). Banyak orang beranggapan bahwa makanan organik lebih aman dan sehat daripada pilihan makanan konvensional. (Shaharudin et al, 2010). Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit. Salah satu penyakit yang

sering terjadi pada anak usia sekolah karena perilaku hidup bersih dan sehat yang rendah adalah ISPA dan diare (Soedji Ningsih, 2017).

Perilaku sehat terdiri dari tiga komponen, yaitu health knowledge, yaitu apa yang diketahui masyarakat tentang peningkatan dan pemeliharaan kesehatan. Kedua, pemeriksaan masalah kesehatan individu. Ketiga, perilaku atau tindakan kesehatan terdiri dari segala upaya untuk mencapai hidup sehat (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya akan kesadaran terhadap kesehatan adalah suatu hal dan upaya untuk menjaga serta melindungi diri dari berbagai macam penyakit. Maka dari itu kesehatan sangatlah penting bagi tubuh dan hindarilah pola hidup tidak sehat seperti makan dan tidur tidak teratur, bermain di lingkungan kotor, mengonsumsi zat adiktif, beralkohol dan lain-lain.

### **2.2.3 Pandemi Covid-19**

#### **a) Pengertian Covid-19**

Covid-19 pertama kali terjadi di negara China tepatnya di Wuhan pada akhir tahun 2019 hingga April 2020. Covid-19 telah berdampak pada berbagai aspek kehidupan terutama aspek kesehatan dan aspek lainnya seperti aspek sosial, ekonomi, dan politik.

Menurut Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid-19 (2020) bahwa covid-19 adalah virus corona jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus corona adalah zoonis, artinya ditularkan antara

hewan dan manusia. Menurut Rina Tri Handayani, dkk (2020) bahwa pandemi Covid-19 terjadi karena ada penemuan dan mutasi baru dari virus SARS-CoV menjadi sangat infeksius dan viruensi tinggi.

Menurut Ari Fadli (2020:02) bahwa virus corona atau Covid-19 adalah keluarga besar virus, seperti influenza, yang menyebabkan infeksi UAT ringan hingga sedang. Setidaknya sekali dalam hidup Anda, banyak orang yang terkena virus ini. Namun, beberapa jenis virus corona berpotensi menyebabkan penyakit yang lebih parah, seperti SARS-CoV dan pneumonia.

Menurut (Kemkes, 2020) menyatakan bahwa covid 19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Gejala utama penyakit covid 19 yaitu batuk, demam, dan sesak nafas. Sedangkan menurut (WHO, 2020) mengemukakan bahwa covid 19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus coronavirus jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Menurut (Erlich, 2020) menyatakan bahwa covid 19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh novel coronavirus atau SAR Cov 2

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan oleh para ahli, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Covid-19 adalah virus yang menular baik dari manusia ataupun hewan yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang bisa berakibat ringan, sedang bahkan serius.

#### b) Penyebab Virus Corona (Covid-19)

Suatu penyakit akan timbul atau terinfeksi dari beberapa penyebab. Adapun penyebab Covid-19 menurut Ari Fadli (2020:03) sebagai berikut:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keuar saat penderita Covid-19 batuk atau bersin.
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita Covid-19.
3. Kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19.

Menurut (Zhu et al, 2020) menyatakan bahwa penyebab virus ini diklasifikasikan sebagai jenis virus RNA, termasuk *family* virus corona, yang menyebabkan infeksi sistem pernapasan. Sedangkan menurut (Chen et al, 2020) mengemukakan bahwa gejala awal covid 19 tidak spesifik, muncul dengan demam, dan batuk yang kemudian dapat sembuh secara spontan atau berkembang menjadi sesak nafas, dispnea, dan pneumonia yang menyebabkan gagal ginjal, difungsi koagulasi, multiple kegagalan organ dan kematian. Penyakit covid 19 adalah satu jenis virus pneumonia yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS CoV 2) virus ini merupakan virus corona jenis ketiga yang sangat pathogen setelah *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS CoV) dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (MERS CoV) (Menurut Liu et al, 2020).

Menurut (Wu et al, 2020) mengemukakan bahwa penularan virus corona terjadi secara droplet *atau* melalui percikan saat orang batuk atau berbicara, hal ini menyebabkan virus ini mudah sekali menular ke orang lain.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan oleh para ahli, maka peneliti berpendapat bahwa penyebab virus corona adalah adanya demam, batuk dan sesak nafas terhadap diri seseorang.

### c) Pencegahan Virus Corona (Covid-19)

Menurut (Gumelar dan ardianto, 2018) pengetahuan relawan tentang upaya pencegahan relawan dapat diaplikasikan untuk diri sendiri sehingga diri dan keluarga lebih terjaga. Penerapan pada diri sendiri ini dapat dilihat melalui perilaku disiplin diri para relawan dan kontak bersih dan sehat dengan lingkungan sekitar. Informasi ini meningkatkan kesadaran seseorang agar memenuhi standar atau pedoman yang ada untuk mencegah penularan penyakit. Relawan dengan pengetahuan dan keahlian dalam menghindari penularan Covid dapat melindungi dan menjaga diri dengan berbagi pengetahuan dengan mereka yang kurang terpapar informasi atau kelompok rentan, misalnya keluarga dengan salah satu keluarga dengan anak-anak dan orang tua. (Kemkes RI, 2020).

Relawan Covid dipekerjakan di tempat terpencil atau di tempat terkunci. Isolasi atau penguncian wilayah termasuk dalam peraturan perundang-undangan karantina kesehatan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018. Karantina kesehatan dilakukan dengan memperhatikan penyakit dan faktor risiko pada saat masuk dan di wilayah tersebut. Peras berada di lingkungan yang sama dengan pasien tetapi tidak dekat dengan pasien (dalam radius 2 meter). Kesulitannya adalah tidak adanya dan transfer OTG dari mereka yang tidak memiliki gejala atau pembawa.

Upaya pengendalian harus dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi di posyandu atau posyandu. Relawan harus menggunakan APD dasar untuk penyakit menular. Kewaspadaan standar, termasuk masker (dengan pemasangan dan pelepasan masker yang benar), perlindungan mata, panduan, etiket batuk yang benar, dan kebersihan tangan biasanya digunakan. kewaspadaan standar (Asyary & Veruswati, 2020; Susilo et al., 2020; Yunus & Rezki, 2020).

Kehadiran relawan dan tenaga kesehatan yang tamak, yang juga sangat penting dalam upaya penyebaran COVID-19, memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat. Salah satu upaya pencegahannya adalah kontak komunitas, kontak pasien atau kontak keluarga dengan pasien positif terverifikasi (Nurjanah, 2020) Satu-satunya cara untuk menghentikan pandemi ini adalah dengan memperlambat penularan virus corona (COVID-19). Pemerintah daerah dapat melakukan tindak lanjut berdasarkan informasi relawan Covid yang tersebar di berbagai sektor. Relawan yang cukup berpengetahuan dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan untuk meningkatkan situasi pandemi (Kemenkes RI, 2020). Informasi yang tepat dihasilkan oleh evaluasi yang cermat menggunakan alat ukur (Rochmayati, 2019).

Sampai saat ini belum ada obat atau vaksin untuk mencegah infeksi Covid-19 . oleh karena itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi Covid-19 , yaitu sebagai berikut:

1. Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
2. Gunakan masker saat beraktivitas ditempat umum atau keramaian.

3. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minima 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
4. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
5. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.
6. Hindari kontak dengan penderita Covid-19, orang yang di curigai positif Covid-19 atau orang yang sedang sakit, demam, batuk atau pilek.
7. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan bersihkan lingkungan termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terinfeksi Covid-19 atau termasuk ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan). Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar Covid-19 tidak menular ke orang lain, yaitu:

1. Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu.
2. Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
3. Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
4. Larang dan cegah orang lain untuk berkunjung atau menjenguk sampai benar-benar sembuh.
5. Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sakit.
6. Hindari berbagai penggunaan alat makan dan minum, alat mandi serta perlengkapan tidur dengan orang lain.

7. Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada ditempat umum atau sedang bersama orang lain.
8. Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh para ahli, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pencegahan covid ini harus dilakukan oleh setiap individu dengan cara mematuhi protokol kesehatan berupa hindari tempat keramaian, jaga jarak, jangan tinggalkan masker, sering cuci tangan dengan sabun dan mengatur pola hidup sehat.

#### **2.2.4 Sekolah Dasar**

##### **a. Pengertian Sekolah Dasar**

Salah satu komponen utama sistem pendidikan negara adalah sekolah dasar. Pendidikan dasar meliputi SD/MI, SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas). Sekolah dasar merupakan salah satu dari 6 tahun pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan anak didik di masa yang akan datang. Ini adalah tingkat pendidikan formal yang rendah.

Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, pendidikan dasar adalah untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dasar bagi kehidupan masyarakat dan mempersiapkan peserta didik yang memenuhi standar pendidikan menengah.

Suharjo (2006:1) mengatakan Sekolah Dasar pada hakikatnya adalah lembaga pendidikan 6 tahun bagi anak usia 6 sampai 12 tahun. Hal yang sama juga terjadi pada Fuad Ihsan (2008:26), yang menyelenggarakan sekolah dasar sebagai satu kesatuan selama enam tahun selama program pembelajaran berlangsung. Harmon dan Jones (2005:1) juga mengatakan bahwa sekolah dasar biasanya terdiri dari anak-anak berusia 5 sampai 11 tahun atau anak-anak di bawah 6. Komentar lain tentang sekolah dasar.

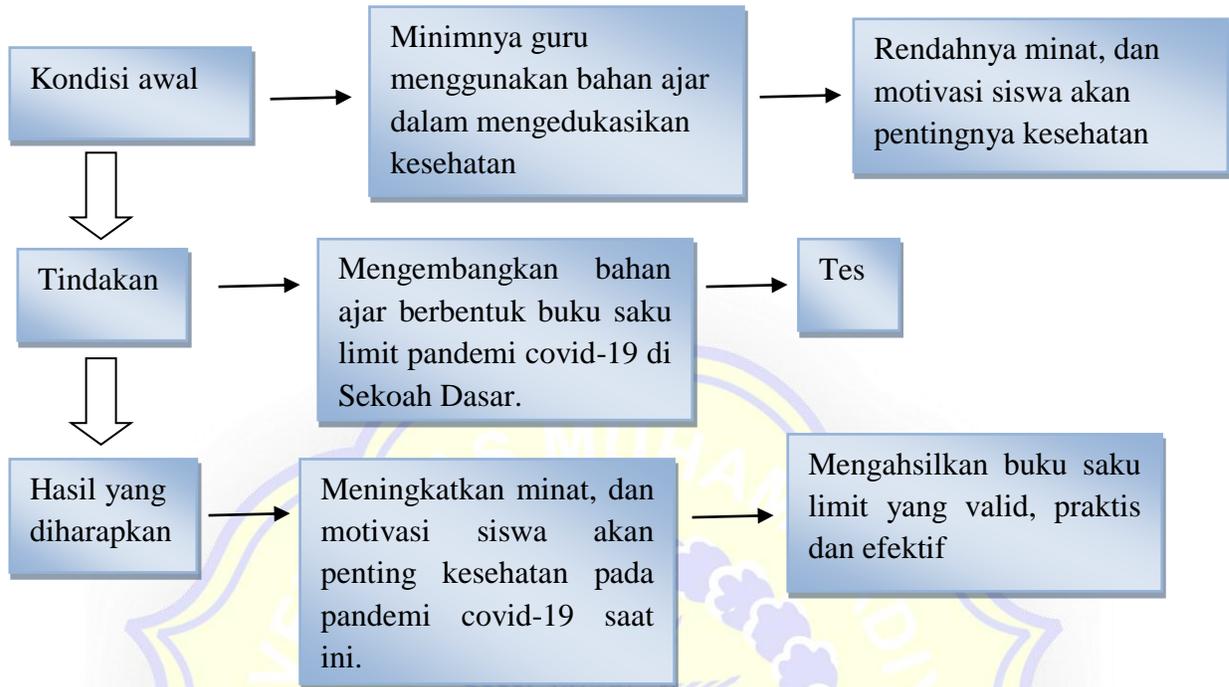
Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Dasar adalah rumah kedua dari anak usia 6 sampai 12 tahun untuk belajar yang dimana menjadi dasar atau awal terbentuknya ranah kognitif, psikomotorik dan afektif anak tersebut.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Suatu *problem* atau masalah timbul karena adanya suatu ketidaksesuaian dengan kenyataan yang ada. Dalam kegiatan mengedukasikan kesehatan guru harusnya memberikan dengan cara yang bervariasi dan menarik kepada siswa agar siswa lebih terpacu akan pentingnya kesehatan pada pandemi covid-19 saat ini. Namun pada kenyataannya dalam mengedukasikan kesehatan yang peneliti temukan yaitu guru hanya menyampaikannya dengan pesan-pesan secara formal saja sehingga siswa hanya mendengarkan pada waktu itu saja. Sehingga permasalahan tersebut berujung pada rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih giat atau terpacu untuk mengetahui pentingnya kesehatan pada pandemi covid-19 saat ini.

Dari permasalahan tersebut perlu dicarikan jalan keluar, yaitu dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk buku saku limit pandemi covid-19 di Sekolah Dasar. Pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi

akan pentingnya kesehatan pada pandemi covid-19 saat ini. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir di atas dapat digambarkan melalui bagan berikut:



Gambar 2.1  
Bagan Kerangka Berpikir

### III. METODE PENGEMBANGAN

#### 3.1 Model Pengembangan

Ini adalah penelitian pengembangan atau research and development (Riset dan Pengembangan). Penelitian & pengembangan adalah “suatu proses dan langkah-langkah dalam pengembangan suatu produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada yang dapat dilakukan”, menurut Nana Syaodih Sukmadinato (2011:164). Sementara itu, metode penelitian dan pengembangan atau metode penelitian dan pengembangan bahasa Inggris digunakan dalam produksi barang-barang tertentu dan pengujian efisiensinya” dalam Sugiyono (2017:407).

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah suatu proses untuk produksi atau peningkatan dan pengujian efisiensi dan kelayakan produk yang ada. Penelitian dan pengembangan atau R&D (R&D) ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar di sekolah dasar botol pandemi Covid-19.

Untuk mencapai tujuan produk, penelitian ini didasarkan pada model pengembangan Borg and Gall dengan 10 fase: R&D, perencanaan, pengembangan produk awal, pengujian lapangan pendahuluan, tinjauan produk, pengujian lapangan utama, pengujian produk operasional, *desimination and implementation*.

Berdasarkan kebutuhan agar pengembangan yang dilakukan maka model ini disederhanakan menjadi tujuh tahapan yaitu: analisis kebutuhan, desain produk, pembuatan dan validasi produk, revisi produk dan uji coba lapangan, revisi produk akhir, dan pemanfaatan produk.

### **3.2 Prosedur Pengembangan**

Model pengembangan penyederhaan memiliki tujuh tahap peneliti dan pengembangan, yaitu:

#### **1. 1. Analisis kebutuhan**

Tahap awal proses pengembangan yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan informasi dan identifikasi masalah serta analisis kebutuhan produk yang akan dikembangkan untuk pengembangan produk.

#### **2. Desain Produk**

Peneliti menentukan pada tahap ini desain materi pelatihan untuk menjawab atau mengatasi tantangan yang diidentifikasi sebelumnya dalam proses. Pada titik ini, perlu untuk memproduksi bahan ajar di atas kertas dan mengembangkan isi

komponen bahan ajar Buku Batas Pandemi Covid 19. Kemudian, latar belakang materi pendidikan dirancang

### 3. Pengembangan dan validasi produk

Pada titik ini, para peneliti mulai memproduksi barang-barang awal untuk buku saku batas pandemi Covid-19 yang akan dibangun atau mengembangkan prototipe pengajaran. Validasi desain materi ahli media dan ahli materi setelah menghasilkan produk berikutnya. Data tersebut kemudian digunakan sebelum pengujian di lapangan sebagai validasi atau pedoman untuk penyempurnaan desain produk.

### 4. Review produk

Produk diperiksa atau diperbaiki berdasarkan hasil pengujian produk awal. Kelemahan, masukan dan ide yang dikumpulkan selama pengujian singkat dianalisis. Oleh karena itu, pemikiran dan saran ini dapat diturunkan dari kekurangan dan melengkapinya.

### 5. Bidang Uji

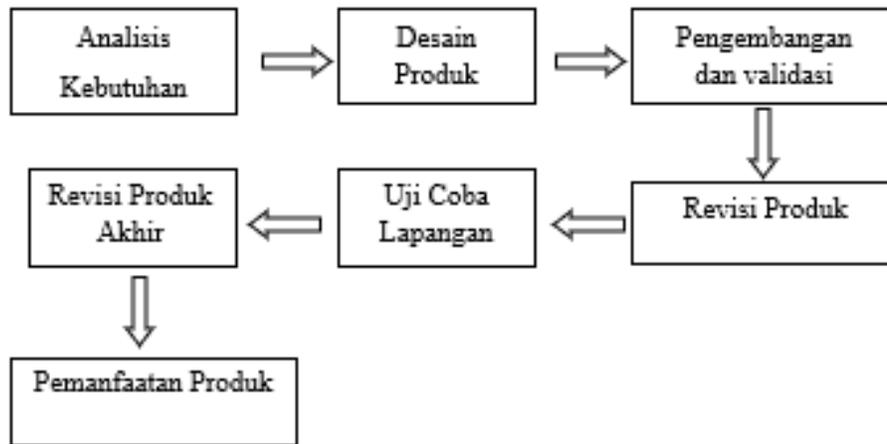
Setelah dilakukan review atau perbaikan, dan ahli media dan ahli materi menilai produk tersebut layak, dilakukan studi lapangan terhadap siswa yang telah diujicobakan dalam uji coba ini.

### 6. Revisi produk jadi

Sebelum atau ke berbagai aplikasi yang lebih besar. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan terakhir untuk melengkapi elemen-elemen yang masih kurang dalam implementasi produk.

## 7. Penggunaan Produk

Produk dapat digunakan setelah perbaikan terakhir. Agar lebih jelasnya prosedur pengembangan penelitian ini perhatikan bagan berikut:



Gambar 3.1  
Desain Borg and Gall yang Disederhanakan

### 3.3 Uji Coba Produk

Uji produk telah dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana barang bahan ajar interaktif layak dan efektif. Data yang dihasilkan dari pengujian digunakan dalam multimedia interaktif, yang dihasilkan dari penyelidikan ini, untuk meningkatkan bahan baku. Atas dasar penelitian ini dapat diketahui bahwa di sekolah dasar kualitas bahan ajar untuk buku pandemi Covid-19 sudah berkembang. Berikut ini penjelasan tentang desain produk, topik kajian, kategori data, instrumen pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

#### 3.3.1 Desain Uji Coba Produk

Desain produk yang akan dikembangkan melalui penelitian pengembangan ini adalah desain uji coba bahan ajar berbentuk Buku Saku Limit Pandemi Covid-19 sebagai berikut:

a. Validasi oleh Tim Ahli

Sebelum produk diuji cobakan, produk yang akan dikembangkan harus divalidasi terlebih dahulu oleh tim ahli yaitu minimal 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi. Validasi dilakukan untuk menilai dan memberikan masukan serta saran terhadap produk awal. Uji coba ahli ini bertujuan untuk memvalidasi produk sebelum diuji coba ke lapangan.

b. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan kepraktisan dan keefektifan yang dimiliki oleh produk yang dikembangkan, sehingga produk yang dikembangkan layak digunakan di sekolah dasar.

### **3.4 Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba lapangan yang dilakukan pada penelitian pengembangan ini yaitu siswa kelas VI SD Negeri Kuang Busir pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 30 siswa.

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data kualitatif dan kuantitatif adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Validasi oleh tim spesialis penilaian, komentar, masukan dan ide untuk item selama uji coba lapangan adalah konsekuensi dari informasi kualitatif yang disajikan dalam penelitian ini. Data kualitatif kemudian diberi nomor sehingga data kuantitatif menjadi tersedia dari penyelidikan ini.

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan, maka dibutuhkan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Pengamatan peneliti langsung turun ke lapangan untuk menyaksikan kejadian kelas yang berbeda. Di kelas VI SD peneliti melakukan observasi yang menjadi objek penelitian. Peneliti juga mempelajari bagaimana siswa dapat mengambil bagian dalam proses belajar mengajar di kelas dan mencari kekurangan di kelas.

#### b. Wawancara

Untuk mengungkap permasalahan di lapangan, wawancara dilakukan sebelum melakukan penelitian. Dalam wawancara, data kualitatif diperoleh dengan wali kelas dari kelas VI SD, meliputi kondisi siswa selama proses belajar mengajar, sarana dan prasarana belajar mengajar pada media pembelajaran yang dihasilkan. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa SD kelas VI.

#### c. Angket

Sesuai dengan kompetensi inti dan keterampilan siswa kelas VI SD, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah ketepatan komponen media pembelajaran siswa, ketepatan desain dan desain media pembelajaran, dan kebenaran isi media pembelajaran. media pembelajaran. . Kuesioner penelitian mencari jawaban dari spesialis bahan, ahli media atau peneliti untuk menilai konten media untuk bahan masa depan untuk pengembangan produk. Kuesioner disiapkan oleh ilmuwan.

1) Angket validasi materi

Guru besar dan guru ahli diberikan validasi materi. Hasil validasi guru besar dan dosen ahli digunakan untuk menilai validitas media yang dihasilkan atau dirancang dalam keterampilan dasar dan indikator yang ditetapkan. Masalah evaluasi ahli materi meliputi: kecukupan indikator keterampilan inti (KI) dan keterampilan dasar (KD), keterterapan materi tujuan pembelajaran. Kisi-kisi lembar validasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket validasi ahli materi

No	Kriteria	Indikator	Nomor pernyataan
1.	Kesesuaian indikator dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	Materi sesuai dengan KD dan indikator	1
		Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku	2
		Penyajian materi dapat menunjang proses pembelajaran	3
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
		Kemudahan siswa memahami tujuan pembelajaran	5
		Kelengkapan materi sesuai dengan perkembangan siswa	6
3.	Kelayakan bahasa dan gambar	Kesesuaian gambar dan materi	7
		Kesesuaian penggunaan ejaan	8
		Kesesuaian materi dalam Buku Saku Limit dengan pencapaian tujuan pembelajaran	9
4.	Keakuratan materi	Kepraktisan materi, gambar terhadap kesadaran siswa akan kesehatan	10
		Kegunaan media dalam mendorong siswa untuk dapat memahami masalah	11
		Kegunaan media dalam mendorong siswa untuk dapat merencanakan pemecahan masalah	12
		Kegunaan media dalam mendorong siswa untuk melakukan analisis terhadap cara dan hasil pemecahan masalah	13
5.	Kevalidan dan kepraktisan	Mendorong kemampuan berpikir siswa	14
		Mendorong terjadinya interaksi antar siswa	15
			15

2) Angket validasi media

Ahli media memvalidasi: kecukupan dan ketepatan materi/konsep, adanya aktivitas siswa dalam rangka menyelesaikan masalah. Grid untuk validasi media adalah:

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket validasi ahli media

No	Kriteria	Indikator	Nomor pernyataan
1	Aspek Fisik/ Tampilan	Desain pada media Buku Saku Limit sesuai dengan isi materi di dalamnya	1
		Kesesuaian ukuran bentuk	2
		Kesesuaian materi dengan media yang digunakan	3
		Kesesuaian warna yang variatif	4
		Media Buku Saku Limit aman digunakan	5
		Tata letak gambar	6
		Kemenarikan gambar sesuai dengan KD dan indikator	7
2	Aspek Bahan	Ketepatan pemilihan bahan	8
		Media Buku Saku Limit yang dipakai dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama	9
		Kekuatan (tidak mudah rusak, tidak berubah bentuk, hancur) jika digunakan	10
3	Aspek Pemanfaatan	Kesesuaian media Buku Saku Limit dengan tingkat perkembangan kesadaran siswa	11
		Tampilan serta cara penggunaan sangat mudah dipahami siswa	12
		Kesesuaian media Buku Saku Limit dan isi materi dapat mendorong pemahaman siswa	13
		Kemudahan dalam penggunaan media Buku Saku Limit	14
		Kepraktisan media Buku Saku Limit sehingga mudah dibawa	15
			15

3) Uji kepraktisan

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kesadaran siswa terhadap kesehatan dengan tujuan agar siswa mampu membedakan pola hidup sehat dan tidak sehat dengan memperhatikan bahan ajaran media yang dikembangkan. Berikut angket respon siswa:

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket respon siswa

No	Kriteria	Indikator	Nomor pernyataan
1.	Kepraktisan media	Media Buku Saku Limit menarik perhatian siswa	1
		Media Buku Saku Limit meningkatkan kesadaran siswa akan kesehatan	2
		Media Buku Saku Limit membuat siswa semangat mengikuti pembelajaran	3
		Media Buku Saku Limit membuat siswa makin sungguh dalam belajar mandiri	4
		Media Buku Saku Limit memotivasi siswa dalam kerja kelompok	5
		Media Buku Saku Limit menghidupkan suasana belajar	6
2.	Manfaat media	Media Buku Saku Limit membantu siswa dalam proses pembelajaran	7
		Media Buku Saku Limit membantu siswa dalam memecahkan masalah	8
		Media Buku Saku Limit membuat siswa bisa belajar secara efektif	9
		Siswa mampu memahami pembelajaran tema 6 dengan jelas	10

#### 4) Uji keefektifan

Table 3.4 Kisi-kisi angket kesadaran siswa

No	Kriteria	Indikator	Nomor pernyataan
----	----------	-----------	------------------

1.	Kepercayaan diri	Guru yang mengajar sangat mengerti cara membuat kami mudah memahami Buku Saku Limit tentang kesadaran akan kesehatan	1
		Praktek pelajaran dengan media Buku Saku Limit membuat saya semakin paham kesadaran akan kesehatan	2
		Saya selalu membersihkan sampah di kelas sebelum pembelajaran dimulai	3
		Saya paling suka ketika diskusi membahas permasalahan tentang kesadaran akan kesehatan	4
		Saya berupaya mencuci tangan sebelum masuk ke lingkungan sekolah	5
		Saya selalu menggunakan masker ketika keluar di lingkungan masyarakat maupun sekolah	6
		Saya selalu menjaga jarak ketika berada di keramaian	7
2.	Kepuasan diri	Jawaban guru ketika saya bertanya sangat mengena dan tepat	8
		Pesan-pesan yang disampaikan oleh guru tidak pernah lepas dari materi tentang kesadaran akan kesehatan	9
		Setelah belajar dengan media Buku Saku Limit, saya menjadi bersemangat untuk menjaga kesehatan	10
			10

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian yang dianalisis kemudian direvisi untuk mendapatkan media buku saku limit yang sesuai, yaitu valid, praktis dan efektif, sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan.

#### 1. Analisis kevalidan

Validitas suatu perangkat pembelajaran dapat berarti dua hal: apakah perangkat pembelajaran yang dihasilkan sudah sesuai dengan teori dan konsisten secara internal pada setiap komponennya. Rochmad (2012:69) Jika perangkat

pembelajaran dinyatakan layak digunakan dengan review, atau tanpa review oleh validator, maka nilai perangkat pembelajaran tersebut dinyatakan valid. Suatu perangkat pembelajaran dikatakan valid apabila nilainya lebih besar dari 75, minimal 76.

Analisis data hasil validasi media yang dilakukan dengan mencari nilai dari penilaian validator. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$NV = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: NV = Nilai uji validitas produk

Sedangkan rumus untuk menentukan rata-rata hasil validasi validator adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Banyak data}}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

Kriteria kriteria analitik yang digunakan dalam tabel di bawah ini dikembangkan untuk menyempurnakan data evaluasi.

**Tabel 3.5 Kategori Kevalidan Produk**

<b>interval skor</b>	<b>Kriteria kevalidan</b>	<b>Keterangan</b>
0 < NV < 55	Tidak Valid	Tidak Sesuai
55 < NV < 75	Cukup valid	Kurang Sesuai
75 < NV < 85	Valid	Cukup Sesuai
85 < NV < 100	Sangat Valid	Sesuai

Purwanto (dalam Septiyanti, 2017).

## 2. Analisis kepraktisan

Rochmad (2012: 70) menganggap proses pembelajaran menjadi praktis ketika praktisi atau ahli mengatakan mungkin untuk menerapkan perangkat pendidikan yang ditetapkan dalam mata pelajaran ini. Dikatakan gadget pembelajaran praktis jika nilainya di atas 60, minimal 61. Informasi dianalisis tanggapan siswa terhadap media Buku Saku Batas. Persentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan : P = respon peserta didik

Sedangkan rumus untuk mencari rata-rata dari hasil respon siswa adalah

sebagai berikut:  $X = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Banyak data}}$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

Tabel 3.6 Kriteria Angket Repon Peserta Didik

interval skor	Kriteria kepraktisan
0 < P < 20	Tidak Praktis
20 < P < 40	Kurang Praktis
40 < P < 60	Cukup Praktis
60 < P < 80	Praktis
80 < P < 100	Sangat Praktis

Ridwan (dalam Septiyanti, 2017)

### 3. Analisis keefektifan

Menentukan hasil belajar siswa dengan menggunakan Buku Saku Batas dari indikator kemandirian dan faktor-faktor yang bergantung pada kesadaran kesehatan siswa. Hasil tes tertulis dikumpulkan dan dievaluasi berdasarkan instruksi penilaian. Untuk sensitivitas kesehatan siswa, nilai maksimumnya adalah 100. Kesadaran siswa dianggap efektif atau individual jika sekolah menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hitung hasilnya dengan rumus berikut:

$$\text{Pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Presentase ketuntasan hasil belajar dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{100 - S_{\text{pre}}}$$

Tabel 3.7 Nilai indeks Gain standar

Nilai indeks Gain standar	Keterangan
$\geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g \geq 0,3$	Sedang
$\leq 0,3$	Rendah

(Arikunto)